

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI DESA ADAT MENGWITANI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

I MADE HARY KUSMAWAN¹⁾, I WAYAN SUARBAWA²⁾, I KADEK YOGI RIANA³⁾

PS. Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan

harykusmawan@gmail.com (Korespondensi)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwitani memiliki kontribusi besar dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat desa Mengwitani. Dikarenakan perannya yang besar, maka LPD Desa Adat Mengwitani harus terus dikembangkan terutama dalam memperoleh pendapatan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal, kredit bermasalah, dan simpanan baik secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan pada LPD Desa Adat Mengwitani. Analisis data yang dilakukan dengan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data SPSS diperoleh bahwa Modal tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, sedangkan Kredit Bermasalah dan Simpanan berpengaruh nyata secara parsial terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani.

Dari hasil estimasi pada model menunjukkan nilai F hitung sebesar 600,109 dengan nilai F tabel sebesar 2,82 maka F hitung lebih besar dari F tabel ($600,109 > 2,82$). Nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel – variabel bebas yaitu modal, kredit bermasalah, dan simpanan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yaitu pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani. R Square sama dengan 0,976 yang berarti bahwa modal, kredit bermasalah, dan simpanan secara bersama – sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 97,6% terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan LPD, Modal, Kredit Bermasalah, Simpanan

ABSTRACT

Village Credit Institutions (LPD) of Mengwitani Village has a major contribution in driving the community's economy of Mengwitani Village. Because of its big role, then LPD of Mengwitani Village have to continue to be develop especially, to achieve income. Furthermore, the aim of this study is to find out the effect of capital, non-performing loans and savings partially or simultaneously on the income of LPD of Mengwitani Village. The data analysis was done by multiple linear regression method.

Based on the result of SPSS data analysis obtained that capital was not significantly affect partially on the income of LPD of Mengwitani Village, while non-performing loans and savings significantly affect partially on the income of LPD of Mengwitani Village.

From the estimation results of model showed F count value of 600,109 with F table value of 2,82 then F count bigger than F table ($600,109 > 2,82$). The significance value was 0,000 smaller than probability value 0,05 ($0,000 < 0,05$) then H_0 rejected and H_a accepted, means the independent variables which was capital, non-performing loans and savings significantly affect on dependent variable which was the income of LPD of Mengwitani Village. R square equal to 0,976 which means capital, non-performing loans and savings simultaneously gave contribution or effect of 97,6%, on the income of LPD of Mengwitani Village, while the rest of 2,4% affected by other variables which was not mentioned in this study.

Keywords: LPD Income, Capital, Non-Performing Loans, Savings

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terkenal dengan kebudayaannya, salah satu keunikan di Bali adalah eksistensi dari Desa Adat. Desa adat di Bali merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki kesatuan tradisi dalam ikatan Khayangan Tiga atau Khayangan Desa yang sangat besar perannya dalam bidang agama, ideologi, sosial budaya, ekonomi, pertahanan, dan keamanan.

Setiap desa di Bali memiliki satu atau lebih desa adat, yang memegang peranan yang penting dalam menata dan membina kehidupan di desa. Desa adat juga memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, serta sebagai upaya mengantisipasi dinamika sosial ekonomi masyarakat. Maka desa adat perlu dilestarikan, ditingkatkan peranannya dalam pembangunan, motivasi, dan diarahkan pada usaha ekonomi yang lebih produktif.

Pembangunan pedesaan merupakan bagian dari pembangunan Nasional, yang tercermin dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propernas) yang menyebutkan bahwa pembangunan masyarakat pedesaan sangat penting ditingkatkan, terutama peningkatan sumber daya manusia yang akan menimbulkan terciptanya iklim yang mampu mendorong prakarsa dan swadaya masyarakat pedesaan, sekaligus mampu mengarahkan dan memanfaatkan dengan sebaik – baiknya segala daya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan pembangunan di pedesaan akan memungkinkan pemerataan pembangunan serta akan tercapai tujuan pembangunan ekonomi di pedesaan. Namun pembangunan ini tidaklah mudah karena akan banyak hambatan yang akan dihadapi, seperti kurangnya keterampilan yang dimiliki dan terbatasnya modal. Beberapa tahun belakangan ini telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kesulitan masyarakat pedesaan dalam memenuhi keperluan terhadap modal untuk usaha. Berbagai kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah dalam hal pengumpulan dana pinjaman masyarakat desa dan pemberian pinjaman kepada masyarakat.

Memperhatikan uraian tersebut di atas, perlu diteliti beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan LPD, namun tidak semuanya dapat penulis teliti. Penulis tertarik untuk meneliti variabel yang diduga dominan pengaruhnya yaitu modal, kredit bermasalah, dan simpanan terhadap Pendapatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwitani dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Lembaga Perkreditan Desa Di Desa Adat Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Modal berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung ?
2. Apakah Kredit Bermasalah berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung ?
3. Apakah Simpanan berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung ?
4. Apakah Modal, Kredit Bemasalah, dan Simpanan berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Simpanan secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal, Kredit Bermasalah, dan Simpanan secara simultan terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dijadikan fokus adalah pengaruh dan hubungan Modal, Kredit Bermasalah, dan Simpanan terhadap Pendapatan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

Identifikasi Variabel

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel bebas (*independent variable*) (Sugiyono, 2014: 59). Adapun yang dimaksud dengan variabel – variabel tersebut adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 59). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan LPD (Y).
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014: 59). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal (X_1), Kredit Bermasalah (X_2), dan Simpanan (X_3).

Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka setiap variabel perlu diberi ukuran dan didefinisikan dengan jelas terlebih dahulu. Adapun definisi dari variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y)
Variabel Pendapatan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani yang belum dikurangi dengan pengeluaran atau biaya – biaya dan juga pajak dalam satu periode yakni per bulan, yang diukur dengan satuan rupiah.
2. Variabel Modal (X_1)
Variabel Modal dalam penelitian ini didefinisikan sebagai banyaknya modal yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Mengwitani dalam satu periode yakni per bulan, yang diukur dengan satuan rupiah.
3. Variabel Kredit Bermasalah (X_2)
Variabel Kredit Bermasalah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai banyaknya jumlah kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Mengwitani dalam satu periode yakni per bulan, yang diukur dengan satuan rupiah.
4. Variabel Simpanan (X_3)
Variabel Simpanan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh LPD Desa Adat Mengwitani dalam satu periode yakni per bulan, yang diukur dengan satuan rupiah.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data yang terkumpul sesuai konsep pemikiran awal maka akan dilanjutkan dengan proses analisis. Perhitungan analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Regresi linear untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X dan Y, yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi, metode ini menghubungkan variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan (α). Apabila signifikansi $< \alpha$, maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini diuji dengan melihat pengaruh Modal (X_1), Kredit Bermasalah (X_2), dan Simpanan (X_3) terhadap Pendapatan (Y) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Mengwitani. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan LPD (Rupiah)
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Modal (Rupiah)
X_2	= Kredit Bermasalah (Rupiah)
X_3	= Simpanan (Rupiah)
e_i	= Residual Error

Sebelum menguji dan menganalisis data, dengan bantuan software SPSS (Statistical Package for Services Sollution).

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing – masing variabel bebas. Pada pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat keyakinan tertentu. Nilai t_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus (Sudjana, 1999):

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

t_i = Besarnya Nilai t_{hitung}
 β_i = Koefisien Variabel Bebas
 $Se(\beta_i)$ = Standar Error β_i

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Menurut Sugiyono (2014:257) Nilai F dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi
 n = Jumlah Anggota Data atau Kasus
 k = Jumlah Variabel Independen

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas, baik X_1 , X_2 , maupun X_3 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi baik X_1 , X_2 , maupun X_3 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel bebas (Modal, Kredit Bermasalah, dan Simpanan) terhadap variabel terikat (Pendapatan). Analisis ini diolah dengan menggunakan SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t – hitung	Sig.	Kesimpulan
Modal (X_1)	0,035	1,244	0,220	Tidak Sig.
Kredit Bermasalah (X_2)	-0,423	9,107	0,000	Sig.
Simpanan (X_3)	0,362	6,592	0,000	Sig.
Konstanta	18.361.753.308			
R^2	0,976			
F hitung	600,109			
Sig.	0,000			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder Dengan SPSS

Dari hasil analisis regresi linear berganda seperti pada Tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi bergandanya sebagai berikut.

$$Y = 18.361.753.308 + 0,035X_1 - 0,423X_2 + 0,362X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 18.361.753.308 dapat diartikan apabila variabel bebas (Modal, Kredit Bermasalah, dan Simpanan) sama dengan nol, maka variabel terikat (Pendapatan) akan sebesar 18.361.753.308.
2. Nilai koefisien beta pada variabel Modal (X_1) sebesar 0,035 artinya setiap perubahan variabel Modal sebesar satu rupiah, maka akan mengakibatkan perubahan Pendapatan sebesar 0,035 rupiah, sedangkan Kredit Bermasalah dan Simpanan dianggap konstan. Peningkatan satu rupiah pada variabel Modal akan meningkatkan Pendapatan sebesar 0,035 rupiah, sebaliknya penurunan satu rupiah pada variabel Modal akan menurunkan Pendapatan sebesar 0,035 rupiah.
3. Nilai koefisien beta pada variabel Kredit Bermasalah (X_2) sebesar 0,423 artinya setiap perubahan variabel Kredit Bermasalah sebesar satu rupiah, maka akan mengakibatkan perubahan Pendapatan sebesar 0,423 rupiah, sedangkan Modal dan Simpanan dianggap konstan. Peningkatan satu rupiah pada variabel Kredit Bermasalah akan menurunkan Pendapatan sebesar 0,423 rupiah, sebaliknya penurunan satu rupiah pada variabel Kredit Bermasalah akan meningkatkan Pendapatan sebesar 0,423 rupiah.
4. Nilai koefisien beta pada variabel Simpanan (X_3) sebesar 0,362 artinya setiap perubahan variabel Simpanan sebesar satu rupiah, maka akan mengakibatkan perubahan Pendapatan sebesar 0,362 rupiah, sedangkan Modal dan Kredit Bermasalah dianggap konstan. Peningkatan satu rupiah pada variabel Simpanan akan meningkatkan Pendapatan sebesar 0,362 rupiah, sebaliknya penurunan satu rupiah pada variabel Simpanan akan menurunkan Pendapatan sebesar 0,362 rupiah.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , kemudian diambil simpulan. Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan formulasi :

$$t_{tabel} = t_{\alpha} ; (n - k).$$

1. Analisis Pengaruh Modal (X_1) terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y)
Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,244 < 1,680$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Modal (X_1) tidak berpengaruh positif dan nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y).
2. Analisis Pengaruh Kredit Bermasalah (X_2) terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y)
Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,107 > 1,680$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kredit Bermasalah (X_2) berpengaruh negatif dan nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y).
3. Analisis Pengaruh Simpanan (X_3) terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y)
Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,592 > 1,680$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Simpanan (X_3) berpengaruh positif dan nyata terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) merupakan analisis untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini menguji secara simultan pengaruh Modal (X_1), Kredit Bermasalah (X_2), dan Simpanan (X_3) terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y).

bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $600,109 > 2,82$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa Modal (X_1), Kredit Bermasalah (X_2), dan Simpanan (X_3) berpengaruh positif dan nyata secara simultan terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Pada Tabel Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, diketahui nilai R^2 adalah 0,976. Ini berarti bahwa ketiga variabel bebas (Modal, Kredit Bermasalah, dan Simpanan) secara bersama – sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 97,6% terhadap Pendapatan LPD Desa

Adat Mengwitani, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal tidak berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
2. Kredit Bermasalah berpengaruh negatif dan nyata secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
3. Simpanan berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
4. Modal, Kredit Bermasalah, dan Simpanan berpengaruh nyata secara bersama – sama atau simultan terhadap Pendapatan pada LPD di Desa Adat Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Saran

Setelah melakukan penelitian, membuat pembahasan, dan merumuskan simpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak – pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Walaupun variabel modal tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, penulis menyarankan untuk tetap meningkatkan pemupukan modal, mengingat modal merupakan sumber dana untuk dapat dipinjamkan ke masyarakat dalam bentuk kredit yang akan diberikan ke masyarakat.
2. Mengingat variabel kredit bermasalah berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, penulis menyarankan untuk terus meningkatkan upaya penurunan jumlah kredit bermasalah yang salah satunya dapat dilakukan dengan mengkaji sistem pemberian kredit sehingga nantinya kredit yang disalurkan dapat berputar dengan baik.
3. Mengingat variabel simpanan berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, penulis menyarankan untuk terus melakukan terobosan sehingga masyarakat dapat meningkatkan simpanannya. Melalui peningkatan pelayanan terbaik kepada nasabah atau calon nasabah terkait informasi produk dan ketetapan waktu dalam kegiatan operasional LPD dan bisa juga dengan memberi hadiah kepada nasabah atau calon nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mengingat variabel modal, kredit bermasalah, dan simpanan berpengaruh nyata secara bersama – sama atau simultan terhadap pendapatan LPD Desa Adat Mengwitani, penulis menyarankan kepada pengelola LPD dapat meningkatkan pendapatan dengan berfokus pada peningkatan modal, mengatasi kredit bermasalah, dan terus berinovasi yang dapat meningkatkan simpanan. Jika pendapatan mampu ditingkatkan dan kerugian dapat ditekan, maka LPD Desa Adat Mengwitani akan mampu mencapai pendapatan yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Gede Agus, dkk. (2014). *Pengaruh Tabungan dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD): e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2, 2-4. Diakses pada 14 Desember 2020 dari *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Aryadi, I Gusti Ngurah Putu. (2017). *Pengaruh Modal, Tabungan, dan Kredit Terhadap Pendapatan LPD Desa Adat Se-Kecamatan Tabanan*, Tabanan: Universitas Tabanan.
- Erawan, I Nyoman. (2008). *Strategi Pemberdayaan Desa Adat untuk Pengembangan Ekonomi Rakyat*, Makalah Dalam Eksistensi Desa Pakraman di Bali, Penerbit Yayasan Tri Hita Karana Bali.
- Harnanto. (2003). *Akuntansi Perpajakan*, Yogyakarta: BPF.
- Hudiyanto. (2013). *Teori Ekonomi Spesialisasi Regional*, Surabaya: PT Grafindo Media Pustaka.
- Husnan, Suad. (2006). *Manajemen Keuangan. Edisi 5*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor 16 Tahun 2008 Tentang *Pengurus dan Pengawas Internal Lembaga Perkreditan Desa*.